



Analisis Peran PKN Terhadap Mahasiswa FIS Unimed dalam Memahami Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara

Kania Nova Ramadhani¹, Esra Natasya Br Sitepu², Gadis Prasiska Sembiring³,
Al Firman Mangunsong⁴, Ramsul Nababan⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan

Jln. Willem Iskandar, Pasar V, Medan, Sumatra Utara, Indonesia

E-mail: kanianovaramadani@gmail.com¹, esranatasyabrsitepu@gmail.com²,
gadasprasiska@gmail.com³, alfirmanmangunsong58@gmail.com⁴

Abstract. *This study aims to identify and analyze how FIS UNIMED students understand the rights and obligations of citizens and find out what challenges are faced in understanding the rights and obligations of citizens. The research method used is qualitative research. The research location is Medan State University. Data were collected through interviews with students of the faculty of social sciences consisting of anthropology majors, history majors, geography majors and Civics majors. And document analysis related to the curriculum and learning models applied. The results showed that FIS UNIMED students have understood the rights and obligations as citizens but there are several challenges or obstacles faced by FIS UNIMED students. This research provides in-depth insight into the challenges faced by students in understanding the rights and obligations of citizens. The implications of these findings can be used as a basis for developing better educational policies and implementing more effective strategies in facilitating Civics learning as a forum for understanding the rights and obligations of citizens.*

Keywords: *rights and obligations of citizenship, Citizenship Tax, Challenges of citizenship*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa FIS UNIMED pada hak dan kewajiban warga negara dan mengetahui apa tantangan yang dihadapi dalam memahami hak dan kewajiban warga negara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini Universitas Negeri Medan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa fakultas ilmu sosial yang terdiri dari jurusan antropologi, jurusan sejarah, jurusan geografi dan jurusan PPKn. Dan analisis dokumen terkait kurikulum dan model pembelajaran yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FIS UNIMED sudah memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara tetapi ada beberapa tantangan atau kendala yang dihadapi oleh mahasiswa FIS UNIMED. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang tantangan-tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pemahaman hak dan kewajiban warga negara. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan penerapan strategi yang lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran PPKn sebagai wadah pemahaman hak dan kewajiban sebagai warganegara.

Kata Kunci: hak dan kewajiban bernegara, PPKn, Tantangan bernegara

LATAR BELAKANG

Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu bentuk pendidikan yang bertujuan generasi penerus bangsa akan menjadi warga negara yang berpikir kritis dan mengetahui hak-haknya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga harus membentuk kemauan warga negara untuk menjadi warga negara cerdas Memahami dan mendukung eksistensi negara dan masyarakat agar tetap bernegara yang stabil, mandiri, adil dan makmur dalam kehidupan

Received Oktober 03, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 24, 2023

*Kania Nova Ramadhani, kanianovaramadani@gmail.com

republik yang bersatu Indonesia memerlukan komitmen dan dukungan serius dari semua pihak. Pendidikan kewarganegaraan sangat diharapkan dalam masyarakat Indonesia dapat membentuk negara Indonesia seutuhnya menurut UUD 1945 yakni manusia yang beragama, berkemanusiaan, berkebangsaan, menjadi bangsa cerdas, demokratis, dan adil terhadap lingkungan sosialnya. (Ervine). , 2013, 6)

Mahasiswa mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai generasi muda masa depan negara di masa depan. Siswa juga harus memahami dan menerapkan pelatihan tersebut Kewarganegaraan dalam masyarakat. Sejarah menunjukkan bahwa mahasiswa, seperti halnya generasi muda, mempunyai peran yang harus dimainkan penting dalam perjalanan bangsa Indonesia mencapai tujuan negaranya. Sebagai bagian di kampus, mahasiswa adalah agen perubahan, selalu melakukan perubahan menjadi lebih baik. Oleh karena itu NKRI harus bekerja keras agar tidak terjerumus ke dalam kolonialisme seperti sebelumnya yaitu dengan memberi Belajar kewarganegaraan dalam mengembangkan rasa kewarganegaraan FIS UNIMED untuk mahasiswa.

Karakter kewarganegaraan yang baik ingin diciptakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan adalah warga negara yang sadar akan hak dan haknya kewajibannya sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kemerdekaannya tidak menjadi beban bagi siapa pun, yang mengikuti kegiatan pembelajaran memahami kontur sejarah, cita-cita dan mencapai tujuan dan produktivitas negara, memajukan ketertiban, keamanan, perekonomian dan kesejahteraan umum. Menurut Isepa (2013:15), “fungsi dan tujuan Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk atau mendidik peserta didik jadilah warga negara yang baik.” Warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui dan memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara.

Hak dan tanggung jawab warga negara biasanya dirumuskan secara berbeda peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh negara. Itu konsisten kesadaran nasional dan nasional dengan metrik berbasis nilai termasuk dalam bela negara Widodo (2011:19), yaitu a) partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat, profesi dan politik; b) melaksanakan hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut; c) berpartisipasi pemilihan Umum; e) turut serta menjaga kedaulatan bangsa dan negara. Jadi Siswa sadar akan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang teliti bertanggung jawab menjaga

keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi, berdasarkan hasil penelitian kami di Fakultas Ilmu Sosial, memang demikian Masalah yang dihadapi sebagian siswa adalah kurangnya pemahaman tentang hak dan hak tanggung jawab sebagai warga negara, jadi penting untuk memahami masalah ini dapat menemukan cara untuk mengatasi dan membantu siswa memahami hak-hak mereka dan untuk lebih memenuhi kewajibannya sebagai warga negara yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami atau menggambarkan peristiwa secara rinci. Metode ini juga berfokus pada pembahasan tentang konteks karakteristik dan pengalaman kelompok maupun individu yang terlibat. Penelitian ini menggunakan metode study pustaka dengan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswa fakultas ilmu sosial serta penelitian ini diperkuat dengan adanya dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian kami terhadap mahasiswa FIS UNIMED, banyak mahasiswa FIS UNIMED yang memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Tentunya sebagai warga negara Indonesia kita harus memahami arti hak dan tanggung jawab. Tujuannya agar setiap warga negara mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya. Warga negara juga mempunyai hak yang harus dipenuhi oleh negara. Negara bertanggung jawab penuh terhadap hak-hak sipil, dalam hal ini pemerintah ikut terlibat dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Negara harus menjamin setiap warga negaranya mendapatkan pendidikan yang layak. ukuran Warga negara harus memenuhi kewajibannya sebagai warga negara. Sebab hak dan tanggung jawab merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Ketika seorang warga negara sudah mendapatkan haknya, maka ia juga harus menunaikan kewajibannya sebagai warga negara yang baik, salah satunya adalah membayar pajak.

Hak-hak warga negara Indonesia tertuang dalam UUD yang diatur dalam Pasal 27 ayat 1, 2, dan 3. Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan bagi kemanusiaan. Kewajiban warga negara Indonesia diatur dalam Undang-Undang Tahun

1945 yang antara lain diatur dalam Pasal 127 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap warga negara wajib menaati hukum dan pemerintah sesuai dengan asas persamaan kedudukannya dengan tidak ada kecualinya, dan setiap warga negara wajib memenuhi dan mengupayakan perlindungan lebih lanjut dari Pasal 28J ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. masyarakat. negara dan ayat 2 Pasal 28J yang menyatakan bahwa setiap warga negara wajib menaati batasan-batasan yang ditetapkan undang-undang, yang tujuannya menjamin pengakuan dan penghormatan terhadap hak dan kebebasan orang lain.

Pendidikan kewarganegaraan (CEC) memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. PKN bukan hanya sekedar mata kuliah formal di sekolah atau perguruan tinggi, namun PKN merupakan landasan penting bagi peserta didik untuk menjadi warga negara yang mengetahui peran dan tanggung jawabnya dalam masyarakat. PKN menawarkan pemahaman mendalam mengenai hak dan tanggung jawab warga negara. Siswa diminta memahami bahwa sebagai warga negara, mereka mempunyai hak-hak yang dilindungi undang-undang, seperti hak atas pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan hak-hak lainnya. hak asasi manusia lainnya. Pemahaman ini sangat penting untuk membentuk sikap kritis dan inklusif peserta didik dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Selain hak keperdataan, PKN juga menekankan kewajiban wajib dipenuhi oleh setiap warga negara. Mahasiswa dihibau untuk memahami bahwa haknya tidak dapat dipisahkan dari kewajibannya terhadap negara dan masyarakat. Fokus utama pendidikan PKN adalah kewajiban untuk menaati hukum, menghormati hak orang lain dan memajukan pembangunan sosial yang positif.

Dengan cara ini, siswa memahami dirinya tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar. Secara keseluruhan, peran PKN sangat strategis dalam memahami hak dan tanggung jawab mahasiswa sebagai warga negara. PKN bukan hanya sekedar mata pelajaran formal, namun merupakan alat untuk membentuk karakter, moralitas dan partisipasi sosial aktif mahasiswa. Apabila mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik mengenai hak dan tanggung jawab warga negara, maka mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun negara yang adil dan beradab. Pemahaman tentang

hak dan tanggung jawab warga negara merupakan suatu kebutuhan yang penting, namun pelajar seringkali menghadapi sejumlah tantangan yang dapat menghambat pemahaman tersebut. Dengan adanya dinamika perubahan sosial, teknologi dan pola pikir generasi muda, terdapat beberapa kendala yang muncul.

Dengan memahami tantangan-tantangan ini, kita dapat merumuskan solusi efektif untuk memastikan kewarganegaraan yang kuat bagi siswa. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang sistem hukum dan politik negara. Magang seringkali sulit dan sulit diakses oleh siswa yang masih dalam proses belajar. Solusi dari tantangan tersebut adalah penyediaan informasi yang lebih mudah dipahami dan diakses baik melalui program PKN yang disesuaikan dengan situasi saat ini maupun melalui platform digital yang mudah diakses oleh mahasiswa. Tantangan lainnya adalah melakukan intervensi terhadap permasalahan sosial dan politik. Kehidupan Siswa seringkali lebih fokus pada persyaratan akademis dan kurikulum mereka, sehingga mereka kurang memperhatikan isu-isu penting sosial dan politik. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menambahkan unsur-unsur praktis dalam pelatihan PKN, seperti simulasi percakapan, kunjungan ke kantor pemerintahan dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Hal ini dapat memberikan siswa pengalaman langsung tentang bagaimana sistem bekerja dan bagaimana sistem dapat berperan dalam masyarakat. Tantangan juga datang dari perbedaan nilai dan cara pandang siswa. Globalisasi membawa serta perspektif berbeda yang dapat menjadi sumber konflik dan perselisihan. Solusinya terletak pada pengembangan program PKN yang komprehensif dan menghargai keberagaman dan mendukung dialog antar budaya. Pendidikan ini harus merangsang diskusi terbuka, menghargai perbedaan dan meningkatkan kesadaran bahwa keberagaman adalah kekayaan masyarakat. Teknologi juga berperan tantangan. Padahal teknologi memberikan akses informasi yang cepat seringkali informasi yang ditemukan belum diverifikasi dan mungkin bias. Solusinya antara lain dengan menekankan literasi digital dan kritis dalam kurikulum PKN. Pelajar harus dilatih menjadi konsumen informasi cerdas yang mampu menyaring berita bohong dan mengembangkan kepekaan terhadap isu-isu kritis di masyarakat. Kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sipil sangat penting untuk menjawab tantangan ini. Program PKN harus dikembangkan secara komprehensif, mencakup secara mendalam hak dan tanggung

jawab warga negara. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan mengembangkan rasa kewarganegaraan yang kuat yang mempersiapkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam kemajuan masyarakat dan negara.

KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan yang sangat penting membantu orang, termasuk pelajar, memahami hak dan tanggung jawab mereka warga negara PKN tidak hanya memberikan informasi teoritis tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk pembentukan karakter, moral dan partisipasi aktif kehidupan sosial dan politik. Untuk memahami hak-hak warga negara, pelajar menjadi lebih sadar akan perlunya berpartisipasi dalam proses demokrasi, menuntut hak-haknya dan mempengaruhi masyarakat secara positif.

Di sisi lain, memahami tanggung jawab warga membangun landasan moral yang kuat dan mendorong siswa untuk melakukannya berpartisipasi aktif dalam penciptaan keadilan, solidaritas, dan keberlanjutan sosial. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan karena kompleksitas hukum kurangnya partisipasi aktif. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan inklusif Pelatihan PKN sangat diperlukan dan melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat, pembelajaran langsung dan penekanan pada literasi digital.

Dengan cara ini, siswa bisa menciptakan pemahaman yang mendalam, mempengaruhi masyarakat secara positif dan Jadilah pembuat perubahan yang bertanggung jawab. Pentingnya PKN dalam memahami hak dan tugas negara tidak hanya menciptakan masyarakat terpelajar tetapi juga menciptakan masyarakat terpelajar membentuk masyarakat yang lebih terinformasi, inklusif dan berpengaruh. Oleh karena itu, PKN mempunyai peran strategis dalam membangun basis warga yang kuat itu manfaat positif bagi pembangunan masyarakat dan seluruh negara.

SARAN

Siswa perlu belajar lebih banyak untuk memahami hak dan tanggung jawabnya. Warga dan pelajar harus bisa bersosialisasi dengan komunitas ini untuk menjamin haknya dan tanggung jawab yang seimbang dan terpenuhi sehingga membuat kehidupan masyarakat aman makmur. Dan pemenuhan hak dan kewajibannya belum dapat dipastikan. Indonesia yang lebih baik bergerak menuju demokrasi, keadilan dan harmoni berdasarkan standar yang disyaratkan oleh konstitusi.

DAFTAR REFERENSI

- Berlian Khalida Roja, Dewi Dini Anggrainie. Urgensi Kewarganegaraan Dalam Membentuk Negara Demokratis dan Mewujudkan Hal Asasi Manusia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol 9.No 2. Tahun 2021.
- Farahdiba, S. Z., Nur'aini, Nisrina Nur Sa'idah, Desmi Salsabilah, & Siti Nue'aini. (2021). TINJAUAN PELANGGARAN HAK DAN PENGINGKARAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA BERDASARKAN UUD 1945. *Jurnal Kewarganegaraan*, 837-845. *Generasi Milenial. Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 3.No 2. Tahun 2021. Hal 42-49
- Linda, dkk. (2020). Penyuluhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Konstitusi Kepada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta. *Jurnal Balireso* Vol.5, No. 1, Januari 2020
- Moendoeng, N. (2019). "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pelanggaran Hak Dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Berdasarkan UUD 1945." *Lex Et Societatis* 52(1):1-5.
- Nitha Gaini, Rifki Putra Nugraha, Ruri Hendawati, & Jeni Putri. (2023). REALISASI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI KALANGAN PELAJAR DAN PENERAPANNYA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Penelitian*, 337-342.
- Putri Salsa Berlian, Dewi Dini Anggrainie. Reaktualisasi Pendidikan Kewarganegaraan Bag Yunisca Nurmalisa, A. M., & Rohman. (2020). PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *JURNAL BHINEKA TUNGGAL IKA*, 34-46.
- Yunita, S., & Dewi, I. A. (2021). Urgensi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 429-436.